لَهُ يَا رَسُوْلَ اللهِ.

"Seseorang telah mengundang Nabi ﷺ untuk jamuan makan yang dia siapkan untuk lima orang, lalu mereka diikuti oleh seseorang. Tatkala orang tadi sampai di pintu, Nabi ﷺ berkata, 'Sesungguhnya orang ini mengikuti kami, jika kamu menghendaki, kamu bisa mengizinkannya, dan jika kamu menghendaki, maka dia pulang.' Tuan rumah berkata, 'Saya mengizinkannya, wahai Rasulullah'." **Muttafaq 'alaih.**

[104]. BAB MEMAKAN YANG TERDEKAT, MENASIHATI DAN MENDIDIK ORANG YANG BURUK (CARA) MAKANNYA

﴾744﴿ Dari Umar bin Abu Salamah ﷺ, beliau berkata,

كُنْتُ غُلَامًا فِيْ حِجْرِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، وَكَانَتْ يَدِيْ تَطِيْشُ فِي الصَّحْفَةِ، فَقَالَ لِيْ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: يَا غُلَامُ، سَمِّ اللهَ تَعَالَى، وَكُلْ بِيَمِيْنِكَ، وَكُلْ مِمَّا يَلِيْكَ.

"Dulu ketika saya masih anak-anak dalam asuhan Rasulullah ﷺ,[559] pernah (pada saat makan) tanganku menjelajah semua bagian nampan. Maka Rasulullah ﷺ menegurku, 'Nak, bacalah *basmalah,* makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah apa yang terdekat denganmu'." **Muttafaq 'alaih.**

تَطِيْشُ dengan *tha`* dibaca *kasrah* dan sesudahnya adalah *ya`* bertitik dua bawah, maknanya adalah bergerak dan menjulur ke sisi-sisi nampan.

﴾745﴿ Dari Salamah bin al-Akwa' ﷺ,

أَنَّ رَجُلًا أَكَلَ عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ بِشِمَالِهِ، فَقَالَ: كُلْ بِيَمِيْنِكَ، قَالَ: لَا أَسْتَطِيْعُ. قَالَ: لَا اسْتَطَعْتَ! مَا مَنَعَهُ إِلَّا الْكِبْرُ، فَمَا رَفَعَهَا إِلَى فِيْهِ.

"Bahwa seseorang makan di hadapan Rasulullah ﷺ dengan tangan kirinya, maka beliau bersabda, 'Makanlah dengan tangan kananmu.' Dia

[559] الْحِجْرِ dengan *ha`* tak bertitik di*kasrah* dan bisa juga *fathah* (الْحَجْر), yakni asuhan Rasulullah ﷺ.

menjawab, 'Saya tidak bisa.' Beliau bersabda, 'Semoga kamu tidak bisa.' Tidak ada yang menghalanginya (menggunakan tangan kanannya) selain kesombongan." Salamah berkata, "Akhirnya dia benar-benar tidak bisa mengangkat tangan kanannya ke mulutnya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[105]. BAB LARANGAN MENGAMBIL DUA BUTIR KURMA ATAU SEJENISNYA APABILA MAKAN BERSAMA-SAMA KECUALI DENGAN IZIN TEMAN-TEMANNYA

{746} Dari Jabalah bin Suhaim, beliau berkata,

أَصَابَنَا عَامُ سَنَةٍ مَعَ ابْنِ الزُّبَيْرِ، فَرُزِقْنَا تَمْرًا، وَكَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ رضي الله عنهما يَمُرُّ بِنَا وَنَحْنُ نَأْكُلُ، فَيَقُوْلُ: لَا تُقَارِنُوْا، فَإِنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنِ الْقِرَانِ،[560] ثُمَّ يَقُوْلُ: إِلَّا أَنْ يَسْتَأْذِنَ الرَّجُلُ أَخَاهُ.

"Dulu kami mengalami musim paceklik bersama Abdullah bin az-Zubair, lalu kami diberi rizki kurma. Abdullah bin Umar ﷺ melewati kami saat kami sedang makan, maka beliau berkata, 'Janganlah kalian makan dua butir (kurma) sekaligus, karena sesungguhnya Nabi ﷺ melarang memakan dua butir (kurma) sekaligus.' Kemudian dia berkata, 'Kecuali orang itu minta izin kepada saudaranya'." **Muttafaq 'alaih.**

[106]. BAB APA YANG HENDAKNYA DIUCAPKAN DAN DILAKUKAN OLEH ORANG YANG MAKAN TETAPI TIDAK MERASA KENYANG

{747} Dari Wahsyi bin Harb ﷺ,

أَنَّ أَصْحَابَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّا نَأْكُلُ وَلَا نَشْبَعُ، قَالَ: فَلَعَلَّكُمْ

[560] Dalam sebagian naskah induk tertulis الإِقْرَان. Lihat *Fath al-Bari*, 9/570.